

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

Dwi Nur Hidayanti¹, Indria Widyastuti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

e-mail: 163200136@bsi.ac.id, 2indriawidyastuti75877@gmail.com

Artikel Info : Diterima : 10-04-2025 | Direvisi : 10-05-2025 | Disetujui : 10-06-2025

Abstrak - Perusahaan industri manufaktur memiliki peran penting sebagai penopang perekonomian negara setelah terjadinya wabah covid -19, penjualan atas persediaan merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan profit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang menjadi fokus dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Web resmi Bursa efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purpove sampling* untuk *sampel* penelitian, terdapat 47 perusahaan sebagai sampel yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan kriteria yang ditetapkan serta tahun yang digunakan selama tiga tahun. Analisis regresi linier berganda digunakan penelitian ini untuk menganalisis data, uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis parsial (uji - t), uji hipotesis simultan (uji - f), dan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 dan SPSS 29. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

Abstracts - Manufacturing industrial companies have an important role in supporting the country's economy after the Covid-19 outbreak, selling inventory is one of the strategies used by companies to increase profits. This research was conducted to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability (ROA) of case studies in food and beverage companies listed on the IDX in 2021-2023 which are the focus of this research. The method used in this research is descriptive Exploratory with a quantitative approach. The data used in this research is secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange using *purpove sampling* techniques for the research sample. There are 47 companies as samples that present complete financial reports in accordance with the specified criteria and the years used for three years. . Multiple linear regression analysis was used in this research to analyze the data, the hypothesis tests used were partial hypothesis tests (t-test), simultaneous hypothesis tests (f-test), and coefficient of determination tests using SPSS 26 and SPSS 29. The test results in this research shows that cash turnover, receivables turnover and inventory turnover do not simultaneously influence profitability.

Keywords: Cash turnover, Receivables Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya dunia usaha saat ini, persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan sejenis semakin ketat. Untuk bersaing dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan, memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, dan mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dicapai dijadikan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Salah satu cara untuk memahami kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian untuk menguji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. mewakili tingginya perolehan laba suatu perusahaan, jadi semakin tinggi tingkat pengembaliannya, semakin baik. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, bagi para pemimpin bisnis, profitabilitas dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dijalankannya, bagi pekerja kantoran semakin banyak keuntungan yang diraih perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan gaji karyawannya meningkat. Profitabilitas adalah gambaran



pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau tingkat efisiensi manajemen internalnya. oleh karena itu, pengelolaan modal kerja sangat penting untuk menstabilkan bahkan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun hal ini juga dapat dianggap buruk jika suatu perusahaan memiliki terlalu banyak modal kerja karena banyak sumber pembiayaan akan kurang efektif. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu dan dengan demikian mempengaruhi efektivitas manajemen dalam menjalankan usahanya. Efektivitas suatu perusahaan dapat dinilai dari keuntungan yang diperoleh dari investasi perusahaan dan penjualan tersebut. (Kas et al., 2022) Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah kas, piutang dan persediaan. Kas merupakan hal yang vital dalam perusahaan, berfungsi untuk membayar kewajiban, membeli bahan baku dan beban pembantu operasional lainnya. Apabila nilai kas bertambah, maka tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin tinggi. Rudianto dalam (Rosananda & Rahmawati, 2022) menyatakan bahwa kas adalah bagian penting dalam perusahaan sebagai alat tukar dan transaksi perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan memiliki kas dalam membiayai suatu kegiatan operasi dan juga dapat meningkatkan investasi dalam aktiva tetap. Dalam pengelolaannya, kas merupakan salah satu kunci stabilitas perusahaan. Rasio perputaran kas membantu menentukan efisiensi suatu perusahaan untuk mengelola kasnya dalam memperoleh pendapatan atau penjualan Kuswadi dalam (Rosananda & Rahmawati, 2022) Apabila perusahaan dapat mengelola kas secara efisien, maka laba atau profitabilitas yang dipunya semakin besar perolehannya.

Piutang merupakan salah satu jenis aset lancar yang dapat mempengaruhi modal suatu perusahaan, investasi yang terlalu tinggi dalam piutang dapat menyebabkan penurunan aset lancar. Sebagai akibatnya, peluang perusahaan untuk meningkatkan penjualan menjadi terbatas atau tidak efektif. Penurunan volume penjualan dapat berdampak buruk terhadap laba perusahaan. Maka dari itu Perputaran piutang akan menjadi efektif apabila perputaran piutang berjalan dengan cepat dan sesuai dalam mengelola piutangnya (Rosananda & Rahmawati, 2022)

Persediaan adalah salah satu jenis aset lancar dan dapat berubah secara terus-menerus. Tingkat persediaan yang terlalu rendah dapat menyebabkan keterlambatan dalam operasi perusahaan atau menyebabkan perusahaan beroperasi di bawah kapasitas maksimumnya sebaliknya, apabila suatu perusahaan memiliki persediaan berlebih dan mengelolanya secara tidak efisien, perputaran persediaan dapat melambat dan memengaruhi profitabilitas. Perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan persediaan secara berkala untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang optimal. (Saputra & Oktoriza, 2024)

Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya agar kas, piutang, dan persediaan yang merupakan bagian dari modal kerja tetap beredar setiap saat guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Hal ini disebabkan karena perusahaan makanan dan minuman mempunyai daya saing yang tinggi dan produknya banyak diminati konsumen dan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian, diantaranya terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Rosananda & Rahmawati, 2022), Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda yang menyatakan bahwa Variabel perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Aini et al., 2023).

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh dengan signifikan oleh perputaran piutang (Saputra & Oktoriza, 2024). Selain itu, dalam penelitian (Kas et al., 2022; Setiawan & Putri, 2023) terdapat hasil yang berbeda yang menunjukkan bahwa Variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data yang dipakai adalah data sekunder. Sumber data yang di dapatkan peneliti tidak langsung diterima oleh peneliti, melainkan data yang sudah diolah dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah di publish di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dikunjungi pada laman www.idx.co.id.
Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh sumber data objek maupun subjek yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang penelitian yang sedang di teliti (Dr. Imam Machali, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dengan periode 3 tahun dari tahun 2021-2023, yakni sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Nisfil Mufidah, 2024). Adapun beberapa kriteria yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023
- (2) Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian 2021-2023
- (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2021-2023. Berdasarkan kriteria pemilihan

sampel diatas, maka populasi yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan. Sehingga data yang didapatkan selama periode 3 tahun yaitu 141 data.

Dalam penelitian ini digunakan variable bebas dan variable terkait. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen (Hardani, 2020). Di dalam penelitian ini variabel bebas adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah profitabilitas (ROA). Teknik yang dipakai adalah studi pustaka dan studi dokumentasi, menurut sarwono studi pustaka adalah kegiatan mempelajari berbagai buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang sedang di teliti (Yusuf Abdul Azis, 2023), sedangkan studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian(Ardiansyah et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) total perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021 adalah 72 perusahaan dan data sampel yang memenuhi kriteria ada 47 perusahaan dimana 20 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria standar penelitian penulis, adapun tabel kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel I Kriteria Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023	72
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berurutan dan tidak memiliki data keuangan yang lengkap selama periode 2021 – 2023	(5)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada periode 2021 – 2023	(20)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	47
	Jumlah tahun penelitian	3
	Jumlah sampel penelitian	141

Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel kriteria sampel diatas ada 47 perusahaan dikali dengan 3 tahun (2021-2023) yang penulis gunakan, maka jumlah data penelitian ada sebanyak 141 data.

Tabel II Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	141	.90	374.96	22.5188	40.31656
Perputaran Piutang	141	2.22	2237.52	51.8168	201.80838
Perputaran Persediaan	141	.37	45.31	7.0209	5.17940
Profitabilitas (ROA)	141	.03	34.31	8.1100	6.35796
Valid N (listwise)	141				

Sumber : data output SPSS V₂₉

Berdasarkan tabel diatas perputaran kas memiliki data sampel 141 data dengan nilai minimum 0,90, nilai maksimum 374,96, nilai rata-rata sebesar 22,5188 dan nilai standar deviasi 40,31656. Perputaran piutang memiliki data sampel sebanyak 141 data dengan nilai minimum 2,22, nilai maksimum 2237,52, nilai rata-rata 51,8168 dan nilai standar deviasi 201,80838. Perputaran persediaan memiliki data sampel 141 data dengan nilai minimum 0,37, nilai maksimum 45,31, nilai rata-rata 7,0209 dan nilai standar deviasi 5,17940. sedangkan profitabilitas memiliki dara sampel sebanyak 141 data dengan nilai minimum 0,03, nilai maksimum 34,31, nilai rata-rata 8,1100, dan nilai standar deviasi 6,35796.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data dalam populasi normal atau tidak, dengan uji statistik one sampel kolmogrov-smirnov test sebagai berikut :

Tabel III Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	141		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	626.52620677	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.119	
	Negative	-.091	
Test Statistic	.119		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.031 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.026
		Upper Bound	.035
sumber : data output SPSS V ₂₆			

Signifikansi > 0,05 uji normalitas menggunakan kolmogrov berarti nilai residualnya berdistribusi normal, jika signifikansi < 0,005 artinya nilai residualnya tidak berdistribusi normal, berdasarkan hasil tabel diatas signifikansi sebesar 0,031 lebih besar dari 0,05 artinya model regresi berdistribusi normal. Ketiga uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di pakai untuk melihat apa ada korelasi antar variabel bebas (independen) uji ini bisa dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen, sebagai berikut :

Tabel IV Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.186	.958		9.586	<.001		
	Perputaran Kas	-.008	.013	-.051	-.600	.549	.995	1.005
	Perputaran Piutang	-.004	.003	-.117	-1.298	.197	.868	1.153
	Perputaran Persediaan	-.100	.111	-.082	-.907	.366	.872	1.147

Sumber : data output SPSS V₂₉

Penjelasan dari tabel diatas sebagai berikut :

- variabel perputaran kas memiliki nilai tolerance 0,995 > 0,100 dan nilai VIF 1,005 < 10,00
- variabel perputaran piutang memiliki nilai tolerance 0,868 > 0,100 dan nilai VIF 1,153 < 10,00
- variabel perputaran persediaan memiliki nilai tolerance 0,872 > 0,100 dan nilai VIF 1,147 < 10,00

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya, sebagai berikut :

Tabel V Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	9.186			.958	
	Perputaran Kas	-.008	.013	-.051	-.600	.549	.995	1.005
	Perputaran Piutang	-.004	.003	-.117	-1.298	.197	.868	1.153
	Perputaran Persediaan	-.100	.111	-.082	-.907	.366	.872	1.147

Sumber : data output SPSS V₂₉

Penjelasan uji glejser sebagai berikut :

- variabel perputaran kas mendapat nilai signifikansi $0,549 > 0,05$
- variabel perputaran piutang mendapat nilai signifikansi $0,197 > 0,05$
- variabel perputaran persediaan mendapat nilai signifikansi $0,366 > 0,05$

berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan jika nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dipastikan tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk menguji apa ada korelasi antar variabel pengganggu pada periode pengamatan sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel VI Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.233	5.51397	2.110

Sumber : data output SPSS V₂₉

Nilai dw sebesar 2,110 maka selanjutnya dicari nilai du (Durbin Upper) pada distribusi nilai tabel Durbin watson, nilai du dapat dilihat berdasarkan $k = 3$ (jumlah variabel independen) dan $N = 141$ (jumlah data sampel) dengan signifikansi 5%, maka nilai du = 1,7685, syarat agar tidak terjadi gejala autokorelasi adalah $du < dw < 4 - du$, pada penelitian ini nilai dw lebih besar dari nilai du yaitu $(1,7685 < 2,110 < 2,2315)$ maka tidak terjadi gejala autokorekasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis untuk memperoleh gambar yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, sebagai berikut :

Tabel VII Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	9.186			.958	
	Perputaran Kas	-.008	.013	-.051	-.600	.549	.995	1.005
	Perputaran Piutang	-.004	.003	-.117	-1.298	.197	.868	1.153

Perputaran Persediaan	-.100	.111	-.082	-.907	.366	.872	1.147
-----------------------	-------	------	-------	-------	------	------	-------

Sumber : data output SPSS V₂₉

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai konstanta 9.186, sedangkan nilai koefisien dari variabel independen : perputaran kas sebesar -0,008, perputaran piutang sebesar -0,004 dan perputaran persediaan sebesar -0,100 maka hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9.186 + (-0,008)X_1 + (-0,004)X_2 + (-0,100)X_3$$

$$Y = 9.186 - 0,008X_1 - 0,004X_2 - 0,100X_3$$

Berdasarkan persamaan data diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- apabila nilai seluruh variabel independen bernilai konstan atau 0, maka nilai dari variabel dependen akan menunjukkan sejumlah 9.186
- nilai variabel perputaran kas sebesar -0,008 diartikan setiap kenaikan I nilai perputaran kas maka variabel dependen akan turun sebesar 0,008 atau 0,08%
- nilai variabel perputaran piutang sebesar -0,004 diartikan setiap kenaikan I nilai perputaran piutang maka variabel dependen akan turun sebesar 0,004 atau 0,04%
- nilai variabel perputaran persediaan sebesar -0,100 diartikan setiap kenaikan I nilai perputaran persediaan maka variabel dependen akan turun sebesar 0,100 atau 0,10%

Uji Hipotesis

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan pada variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), sebagai berikut :

Tabel IX Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.817	3	54.606	1.361	.257 ^b
	Residual	5495.491	137	40.113		
	Total	5659.308	140			

Sumber : data output SPSS V₂₉

dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 1,361 dan nilai signifikan 0,257, dan nilai F_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini 2,67 (perhitungan = $n - kn$ yaitu $141 - 3 = 138$) dengan tingkat signifikan 0,05 jika dibandingkan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,361 < 2,67$) dan nilai signifikan $F_{hitung} >$ tingkat signifikan ($0,257 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_{a4} tidak diterima, hal ini berarti variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Sebagai berikut :

Tabel X Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.233	5.51397	2.110

Sumber : data output SPSS V₂₉

Berdasarkan tabel diatas diketahui R Square sebesar 0.255 yang artinya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 25,5% selebihnya 74,5% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

Tabel VIII Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.186	.958		9.586	<.001		
	Perputaran Kas	-.008	.013	-.051	-.600	.549	.995	1.005
	Perputaran Piutang	-.004	.003	-.117	-1.298	.197	.868	1.153
	Perputaran Persediaan	-.100	.111	-.082	-.907	.366	.872	1.147

Sumber :Data diolah SPSS V₂₉

Variabel perputaran kas memiliki T_{hitung} sebesar -0,600 dan nilai signifikan 0,549, maka nilai T_{tabel} yang digunakan adalah 1,977304 dengan tingkat signifikan 0,05, jika dibandingkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,600 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,549 > 0,05$) berdasarkan data tersebut disimpulkan H_{01} diterima yang artinya variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Variabel perputaran piutang memiliki T_{hitung} sebesar -1,298 dan nilai signifikan 0,197, maka nilai T_{tabel} yang digunakan adalah 1,977304 dengan tingkat signifikan 0,05, jika dibandingkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,298 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,197 > 0,05$) berdasarkan data tersebut disimpulkan H_{02} diterima yang artinya variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel perputaran persediaan memiliki T_{hitung} sebesar -0,907 dan nilai signifikan 0,366, maka nilai T_{tabel} yang digunakan adalah 1,977304 dengan tingkat signifikan 0,05, jika dibandingkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,907 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,366 > 0,05$) berdasarkan data tersebut disimpulkan H_{03} diterima yang artinya variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian berikut pembahasannya sebagai berikut :

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian (H_1) diketahui variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hasil Uji T menunjukkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,600 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,549 > 0,05$) dari data tersebut disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yakni (Kas et al., 2022) yang menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (Setiawan & Putri, 2023) Variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu (Aini et al., 2023) menyatakan perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, (Saputra & Oktoriza, 2024)(Rosananda & Rahmawati, 2022) juga menyatakan profitabilitas memberi pengaruh yang signifikan oleh variabel perputaran kas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian (H_2) diketahui variabel perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, hasil Uji T menunjukkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,298 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,197 > 0,05$) dari data tersebut disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni (Kas et al., 2022; Setiawan & Putri, 2023) menyatakan Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aini et al., 2023) menyatakan perputaran piutang usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, (Rosananda & Rahmawati, 2022; Saputra & Oktoriza, 2024) menyatakan profitabilitas memberi pengaruh yang signifikan oleh variabel perputaran piutang.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian (H_3) diketahui variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, hasil Uji T menunjukkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-0,907 < 1,977304$) dan nilai signifikan hitung lebih besar dari tingkat signifikan ($0,366 > 0,05$) dari data tersebut disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni (Rosananda & Rahmawati, 2022; Setiawan & Putri, 2023) menyatakan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (Saputra & Oktoriza, 2024) perputaran persediaan tidak memengaruhi secara signifikan pada

profitabilitas, dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Aini et al., 2023; Kas et al., 2022) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,255, dalam hal ini 25,5% profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji F menunjukkan perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, nilai F_{hitung} 1,361 lebih kecil dari nilai F_{tabel} 2,67 ($1,361 < 2,67$) dan nilai signifikan hitung 0,257 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ($0,257 > 0,05$)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, maka dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun simultan, ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perputaran aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan, namun dalam konteks periode dan sektor yang diteliti, variabel-variabel tersebut belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Pertama, bagi perusahaan-perusahaan yang berada di sub sektor makanan dan minuman, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam mengelola kas, piutang, dan persediaan. Meskipun tidak terbukti signifikan secara statistik dalam penelitian ini, optimalisasi pada aspek-aspek tersebut tetap penting karena dapat memberikan kepercayaan lebih kepada para investor dan meningkatkan citra perusahaan dalam jangka panjang.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel independen lain yang mungkin lebih relevan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Misalnya, variabel seperti perputaran likuiditas dan perputaran modal kerja, yang kemungkinan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan profitabilitas, dapat dijadikan fokus dalam penelitian lanjutan.

Terakhir, bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini telah memberikan tambahan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen aset lancar dalam konteks keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menjadi bekal akademik yang berharga dalam memahami keterkaitan antara aktivitas operasional perusahaan dan pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

REFERENSI

- Aini, A. T., Putra, R. E., & Hidayat, M. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 1–9.
- Ardiansyah, Risnita, & M.Syahrani Jailani. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendekatan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Dr. Imam Machali, M. P. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Habib Qurani Abdau, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hardani, S. Pd., M. Si., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. A. H. A.Md., Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kas, P. P., Persediaan, P., Piutang, D. P., Profitabilitas, T., Manufaktur, P., Terdaftar, Y., Bei, D., Islamiah, N. I., Yudiantoro, D., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2022). *Nurul Ilmilatul Islamiah dkk* | <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al>
- Nisfil Mufidah, dkk. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN* (Wahdi Achmad, Ed.; 1st ed.). CV. Dewa Publishing.
- Rosananda, S. C., & Rahmawati, M. I. (2022). *PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS*.
- Saputra, K. S. A., & Oktoriza, L. A. (2024). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 11–23.
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175–186.

Yusuf Abdhul Azis. (2023, May 10). *Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Sumber dan Metode*. Deepublish Store. https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/?srsltid=AfmBOorN5aCbjK8oUgcb3xVKcO8F_NjrqchjjQpvCRpIPrxNGqX8PsY